

Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Rancangan Fasilitas Pendukung Badan Usaha Milik Desa Buncitan Sedati Sidoarjo

Anak Agung Sagung Alit Widyastuty^{*1}, Linda Dwi Rohmadiani²,
Moch. Shofwan³, Suning⁴, Siti Nuurlaily Rukmana⁵, Annisa Bhudiyani Tribhuwaneswari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*e-mail: sagungalit@unipasby.ac.id

Received:
12.02.2023

Revised:
14.03.2023

Accepted:
25.03.2023

Available online:
25.03.2023

Abstract: *The village plays an important role in supporting national development. Many central government programs allow villages to develop existing potential by granting authority to manage villages independently. One of the government programs to increase village independence which can improve the welfare of its people is through the establishment of BUMDes (Village-Owned Enterprises). Village potential and needs are the basis for BUMDes to establish work programs. Buncitan Village, Sedati District, Sidoarjo Regency is selected as the location for Community Service implementation because it has several potentials, one of which is its large BUMDes land that can be developed to support BUMDes activities in the form of business facilities. The method used in this service is outreach about BUMDes and distributing questionnaires to village government officials and BUMDes managers. The results of the expected potential identification are in the form of land clearing for culinary activities in the form of restaurants with the concept of back to nature and the fishing pond business which is currently developing in urban areas. Forms of community participation to strengthen BUMDes are ideas, force, and skills.*

Keywords: *Village-Owned Enterprises (BUMDes), Culinary Facilities, Village Potential.*

Abstrak: Desa memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Banyak program pemerintah pusat memberikan ruang pada desa untuk mengembangkan potensi yang ada melalui kewenangan dalam pengelolaan desa secara mandiri. Salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kemandirian desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya adalah melalui program pendirian BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Potensi dan Kebutuhan desa menjadi landasan BUMDes membuat program kerja. Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo menjadi lokasi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat karena mempunyai beberapa potensi berupa lahan BUMDes yang luas yang bisa dikembangkan sebagai usaha mendukung kegiatan BUMDes berupa fasilitas bidang usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi tentang BUMDes dan penyebaran kuisioner kepada aparat pemerintahan desa dan pengelola BUMDes. Hasil identifikasi potensi yang diharapkan adalah berupa pembukaan lahan untuk kegiatan kuliner berupa rumah makan dengan konsep *back to nature* serta bisnis kolam pemancingan yang sekarang ini marak di lingkungan perkotaan. Bentuk partisipasi masyarakat untuk memperkuat BUMDes adalah ide/gagasan, tenaga, dan keterampilan.

Kata kunci: BUMDes, Fasilitas usaha, Potensi desa, Program kerja

1. PENDAHULUAN

Desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara singkatnya desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang mempunyai sistem pemerintahannya sendiri. Total desa di Indonesia yaitu 73.670 desa (Prastiwi, 2018) Tak heran jika Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menyatakan jika desa merupakan pembentuk Indonesia (Iskandar, n.d.).

Desa merupakan bagian dari pemerintahan Negara Republik Indonesia. Dengan jumlah desa yang mencapai 73.670 di tahun 2019, sangat wajar jika pembangunan yang terjadi di desa merupakan dasar dari pembangunan nasional. Berbagai program pembangunan berkelanjutan dengan dasar SDGs juga sudah terbukti manfaatnya bagi desa. Desa bahkan berkontribusi 74% terhadap pencapaian SDGs nasional (BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Indonesia Timur), n.d.) Pembangunan desa juga bukan semata-mata untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya saja, tetapi juga meningkat kualitas pendidikan, kesehatan, lingkungan, sumber daya masyarakat desa, atau berbagai poin dalam SDGs Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021 (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021) tentang Badan Usaha Milik Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa juga memberikan layanan penyediaan sistem perbankan untuk bank-bank komersial yang tidak tersedia di desa, seperti ATM (Anjungan Tunai Mandiri) (Widyastuty & Dwiarta, 2021).

Tujuan dari didirikannya BUMDes adalah Desa diberikan kewenangan untuk pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa; pemanfaatan asset desa guna menciptakan nilai tambah atas asset desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital desa dengan memanfaatkan media social yang kesemuanya tetap merangkum nilai-nilai social masyarakat (Widyastuty et al., 2019) (Widyastuty & Widiana, 2022).

Desa Buncitan kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo Jawa Timur berbatasan dengan desa Kalanganyar disebelah timur, desa Cemandi disebelah Utara, desa Pulungan sebelah Barat, desa Pepe sebelah Selatan. Desa Buncitan memiliki luas wilayah 634,38 km² yang secara administrative pemerintah terbagi menjadi 11 rukun warga (RW) dan 25 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 6.000 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022).

Desa Buncitan terdiri dari hamparan daratan tanah darat yang sebagian tanah sawah pertanian. Desa Buncitan dilewati oleh 2 (dua) aliran sungai yang berada di sebelah utara dan selatan desa dari ujung barat sampai timur sepanjang 1,5 kilometer yang digunakan sebagai irigasi pengairan lahan persawahan sekaligus untuk pembuangan air hujan dari semua penjurur desa. Desa Buncitan tergolong wilayah yang dekat dengan sarana transportasi udara yaitu bandar udara Juanda sekitar 3,7 kilometer sebelah timur Desa Buncitan. Desa Buncitan juga tergolong desa-desa di wilayah semi perkotaan yang posisinya masih sekitar 2,7 kilometer dari tepi laut Jawa yang berada pada arah timur desa (Badan Pusat Statistik, 2022).



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Potensi fisik desa Buncitan Sedati Sidoarjo berupa potensi tanah yang luas terbagai atas Luas tanah sawah 35,00 Ha, Luas Tanah kering 83,40 Ha, Luas Tanah basah 0,00 Ha, Luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas tanah Fasilitas umum 27,50 Ha serta luas tanah hutan 0,00 Ha. Sumber daya air di Desa buncitan berasal dari PDAM dan sumur gali/sumur Bor, air PDAM biasanya di gunakan untuk minum

sedangkan air dari sumur gali di gunakan untuk mandi dan mencuci pakaian. Desa Buncitan tidak memiliki alat reproduksi budidaya ikan laut dan payau serta tidak memiliki sarana reproduksi budidaya ikan air tawar. Untuk sarana reproduksi budidaya ikan air tawar sekarang masih di bangun dan selesai tahun 2023. Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan di desa Buncitan berjumlah 90 keluarga yang terdiri dari keluarga yang memiliki tanah pertanian, keluarga petani, dan lahan pertanian yang kurang dari 10 ha.

Kondisi lembaga sosial desa Buncitan berstatus aktif, lembaga sosial masyarakat pada desa Buncitan antara lain RW terdiri 9 orang pengurus yang berkordinasi dalam lingkup lingkungan RW, RT terdiri 23 orang pengurus yang berkordinasi dalam lingkup kemajuan RT, Karang Taruna terdiri 24 orang pengurus yang berkordinasi dalam lingkup kemajuan kepemudaan, Kelompok Petani dan Nelayan terdiri 9 orang pengurus yang berkordinasi dalam lingkup petani dan nelayan yang lebih maju, Badan Usaha Milik Desa terdiri 3 orang pengurus yang berkordinasi dalam bidang kemajuan usaha milik desa, Organisasi Keagamaan terdiri 8 orang pengurus yang bertujuan menjaga mentalitas spiritualitas rohani.

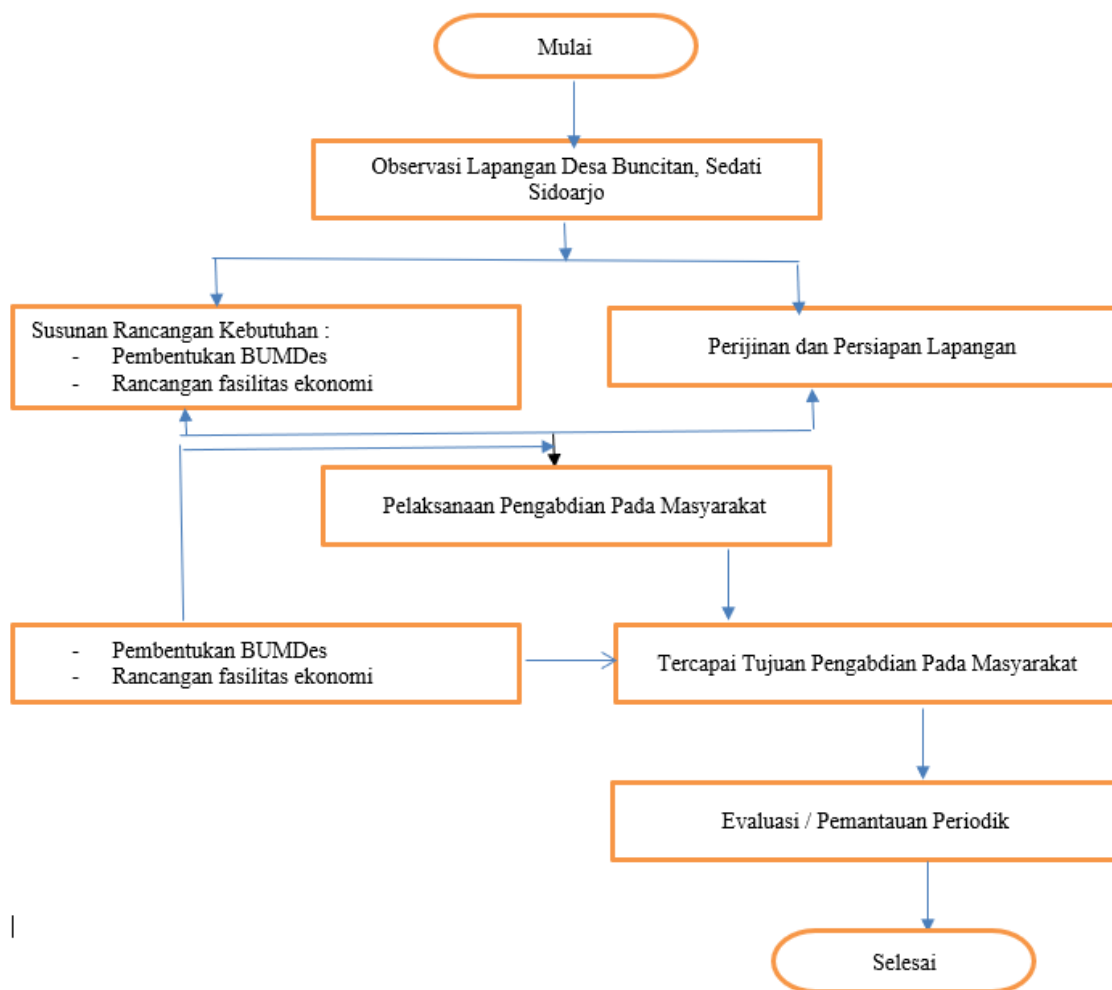
Lembaga pemerintahan desa Buncitan berpatokan dengan dasar hukum Perda dalam pembentukan pemerintah desa / kelurahan, sedangkan dasar hukum pembentukan BPD berdasarkan keputusan Bupati. Jumlah aparat pemerintahan desa Buncitan berjumlah 11 orang, dengan jumlah perangkat desa Buncitan 10 unit kerja yang berstatus aktif. Tingkat pendidikan aparat desa rata-rata tamat SLTA dan ada juga yang lulus memiliki gelar S1, Pascasarjana. Menurut keterangan dalam riset terdapat kegiatan yang sering dilakukan oleh unit desa dalam bidang ekonomi berkaitan dengan memperhatikan industri kecil dan menengah, usaha jasa dan perdagangan, usaha jasa pengangkutan. Dalam lembaga pendidikan terdapat sekolah sekitar desa Buncitan seperti Play Group kepemilikan swasta, TK swasta, SD Negeri yang telah terakreditasi. Mengenai lembaga keamanan desa Buncitan memiliki kegiatan yang beranggotakan hansip dan linmas, satpam, kerjasama antara TNI – POLRI dalam bidang Trantiblinmas.

Desa Buncitan Sedati Sidoarjo memiliki beberapa aset desa yang dapat dikembangkan menjadi modal dalam pembentukan BUMDes. Salah satunya adalah lahan yang belum terbangun milik desa masih belum dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat desa. Jika dilihat dari segi geografis, demografis dan aksesibilitas, desa Buncitan mempunyai banyak kelebihan yang menjadi potensi untuk dikembangkan sebagai usaha bersama dalam naungan manajemen Badan Usaha Milik Desa secara bersama.

Tujuan pelaksanaan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) di Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo adalah memberikan sosialisasi tentang pembentukan BUMDes dan Rancangan Fasilitas sebagai penguatan ekonomi melalui BUMDes berupa rancangan sarana kolam pemancingan dan rumah makan/café di lahan desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa Buncitan kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi lokasi kegiatan, yaitu di Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Kelompok karang taruna dan aparat desa tersebut diundang untuk berkumpul di kantor Desa untuk kemudian diberikan materi tentang pembentukan BUMDes dan rancangan fasilitas ekonomi. Skematis Rancangan Pelaksanaan Program Pengabdian pada masyarakat adalah pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum penetapan lokasi pengabdian. Penetapan lokasi di desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo berdasarkan kebutuhan dan juga penempatan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang sedang melaksanakan KKN (Kerja Kuliah Nyata) di desa Buncitan. Setelah dilakukan penetapan lokasi Pengabdian, dilakukan observasi oleh bapak ibu dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk melihat kondisi eksisting dan kondisi permasalahan yang ada di desa Buncitan, yaitu belum terbentuknya Badan Usaha Milik Desa secara resmi, tetapi sudah ada beberapa usaha yang telah dibuat dan dipersiapkan untuk dijadikan sebagai usaha pendukung BUMDes.

2. Wawancara

Wawancara kepada Kepala Desa Buncitan, Ibu penggerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan perwakilan karang taruna yang akan ditetapkan menjadi pengurus organisasi BUMDes. Wawancara dilakukan secara intens untuk menggali informasi sebagai bahan untuk pembuatan materi sosialisasi yang akan diberikan sehingga sesuai dengan permasalahan yang ada.

3. Penyusunan Materi

Gambaran materi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada adalah tentang kebijakan pembentukan BUMDes dan juga sarana prasarana pendukung kegiatan penguatan ekonomi.

Selain materi berupa kebijakan dan peraturan, untuk sarana prasarana diberikan beberapa contoh sarana pendukung kegiatan penguatan ekonomi berupa desain rumah makan, café dan juga bisnis Kolam pemancingan.

4. Sosialisasi Materi

Sosialisasi materi diberikan kepada aparat pemerintah desa dan juga karang taruna serta perwakilan dari Ibu-ibu penggerak PKK. Sosialisasi diberikan pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2023 bertempat di Kantor Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan $\pm$ 15 orang.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada awal penggalian informasi saat observasi di lapangan. Dokumentasi juga dilakukan pada saat sosialisasi materi tentang pembentukan BUMDes dan sarana prasarana pendukung kegiatan penguatan ekonomi.

6. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner ini dimaksudkan untuk menggali pengetahuan aparat pemerintah desa, perwakilan karang taruna dan juga perwakilan ibu-ibu penggerak PKK tentang BUMDes, bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan BUMDes, Potensi yang ada di desa dan juga kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kuisisioner disebar pada saat awal penyusunan materi yang akan diberikan, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada di desa Buncitan, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

7. Evaluasi

Evaluasi dilakukan seminggu setelah dilakukan sosialisasi. Ruang lingkup evaluasi terbatas pada kegiatan yang telah dilakukan oleh aparat pemerintah desa juga karang taruna yang akan menjadi pengurus BUMDes. Penyusunan organisasi, pemberian nama dan juga usaha-usaha yang menjadi ruang lingkup pekerjaan organisasi BUMDes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan untuk survey ke lokasi PKM dilakukan oleh Tim dari dosen program studi PWK dibantu mahasiswa dari program studi PWK Angkatan 2021. Rencana survey dilakukan selama 2 minggu karena lokasi dan aspek yang menjadi bahan survey meliputi skala seluruh Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Survey ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang bisa dikembangkan untuk dijadikan sebagai arahan dalam pembentukan BUMDes dan menjadi tujuan dan arahan kedepan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan yang ada adalah Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo belum terbentuknya BUMDes tetapi sudah mulai mempunyai bidang usaha berupa kolam pemancingan. Potensi yang didapatkan dari hasil survey adalah lokasi geografis desa yang berada di jalan utama akses kecamatan Sedati, memiliki lahan luas dan juga tambak ikan. Industry rumah tangga yang ditemukan dari hasil survey adalah industry rumah tangga berupa produksi minuman herbal jamu, yaitu minuman kunyit dan kencur yang bahannya masih didapatkan dari wilayah lain. Oleh sebab itu maka, tim PPM Dosen Prodi PWK melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara membentuk BUMDes dan rancangan fasilitas ekonomi.

Hasil Kegiatan penyebaran kuisisioner untuk menggali pengetahuan dan juga potensi desa dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang BUMDes:

Hasil kuisisioner yang disebar kepada peserta menyatakan seluruh peserta mengetahui, mengerti dan memahami tentang BUMDes.

Tabel 1 Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang BUMDes

No	Pertanyaan	Prosentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah BUMDes merupakan usaha bersama masyarakat yang dimiliki desa?	100%	0%
2	Apakah fungsi BUMDes dapat meningkatkan pendapatan desa?	100%	0%
3	Apakah keberhasilan BUMDes memerlukan partisipasi masyarakat dalam pengembangannya?	100%	0%

b. Bentuk Partisipasi masyarakat

Tentunya keberhasilan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dukungan dan partisipasi masyarakat. Hasil kuisioner untuk menggali bentuk partisipasi dan usaha dari masyarakat untuk mendukung keberhasilan BUMDes adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Bentuk Partisipatif masyarakat

No	Pertanyaan	Prosentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah bentuk partisipasi masyarakat untuk pengembangan BUMDes bisa berupa :		
	Buah Pikiran	100%	0%
	Keterampilan	100%	0%
	Fisik dan Tenaga	80%	20%
	Uang	60%	40%
2	Usaha apa saja yang dapat mendukung kegiatan BUMDes?		
	Café desa	80%	20%
	Sentral PKL	100%	0%
	Guest house	20%	80%
	Usulan berupa Kolam pemancingan	40%	60%

Hasil kuisioner sebanyak 80% masyarakat mendukung adanya pembangunan café desa untuk mendukung kegiatan BUMDes.

c. Potensi dan kebutuhan masyarakat

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu diketahui potensi dan kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat. Hasil kuisioner yang menggali tentang potensi dan kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut setelah dilakukan pengelompokan:

Tabel 3 Potensi dan kebutuhan masyarakat

No	Pertanyaan	Prosentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Potensi kearifan local desa		
	UMKM	20%	80%
	Candi	20%	80%
	Tambak	40%	60%
	Budaya (gotong royong)	100%	0
2	Potensi desa yang bisa dikembangkan		
	Candi	60%	40%
	UMKM	100%	0
	Hasil Bumi (hasil tambak ikan)	80%	20%
3	Kebutuhan masyarakat		
	Penghasilan	40%	60%
	Pelatihan	100%	0
	Pemasaran	100%	0
	Pengolahan dana desa	40%	60%

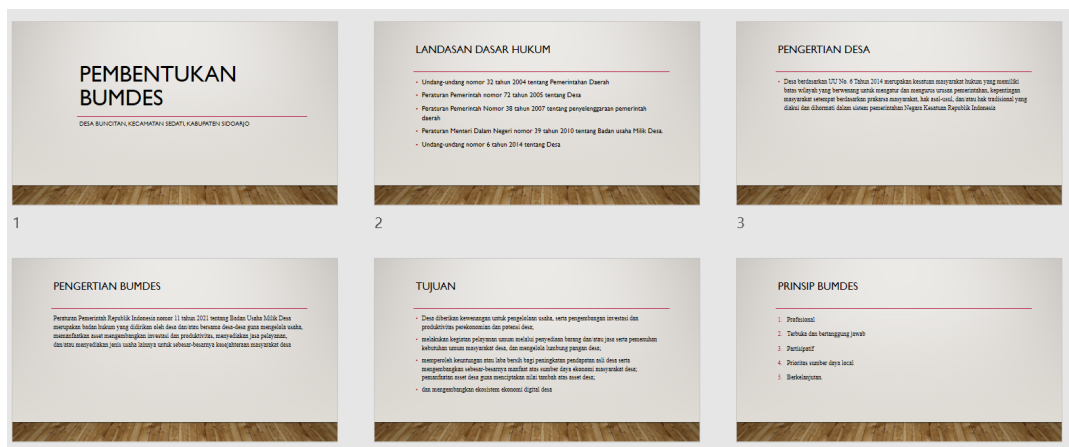
Table 1 menunjukkan seluruh aparat desa dan juga pengelola BUMDes mengetahui dan memahami tentang BUMDes. Hanya disini perlu memantapan dan juga langsung pada musyawarah desa untuk menetapkan usaha BUMDes dan juga nama dan anggaran rumah tangga BUMDes. Tabel 2 menunjukkan bentuk partisipasi masyarakat seluruhnya menyatakan dapat berpartisipasi dalam bentuk ide dan pemikiran serta keterampilan serta fisik dan tenaga. Hanya sebesar 60% yang berpartisipasi dalam bentuk dana/uang. Hal ini tentunya berhubungan dengan kemampuan secara finansial dari masing-masing individu masyarakat. Usaha yang dapat dikembangkan untuk mendukung BUMDes adalah sebagian besar menyatakan café desa dan juga bisnis kolam pemancingan, sedangkan guest house dianggap tidak dapat berkembang karena sudah banyak guest house di Kawasan perkotaan. Tabel 3 menunjukkan bahwa potensi kearifan local di desa buncitan sedate sidoarjo adalah dalam bentuk budaya gotong royong yang masih kental di dalam lingkungan masyarakat. Kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat adalah pelatihan dan pemasaran hasil tambak dan juga UMKM yang telah ada di desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Persiapan sarana sosialisasi hasil survey yang perlu disiapkan adalah Desain rancangan kolam pemancingan dan desain rancangan rumah makan lesehan. Agar pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar perlu dipersiapkan beberapa perangkat yaitu laptop, LCD, Banner dan juga sound system. Segala persiapan yang dilakukan atas Kerjasama dari pihak Universitas PGRI Surabaya dengan aparat desa.

Adapun sarana yang telah disiapkan adalah sebagai berikut :

1. Materi tentang Pembentukan BUMDes

Materi yang diberikan tentang pengertian desa, pengertian BUMDes, Landasan dasar hukum, tujuan dan manfaat BUMDes, Prinsip-prinsip BUMDes, Pengembangan fungsi BUMDes, pembentukan pengurus organisasi BUMDes.



Gambar 2. Materi Kebijakan Pembentukan BUMDes.

2. Rancangan Fasilitas Pendukung Kegiatan Penguatan Ekonomi

Hasil kuisioner, sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan penguatan ekonomi sesuai dengan kondisi eksisting dan kearifan local desa adalah berupa rumah makan dan bisnis kolam pemancingan. Beberapa contoh rancangan kolam pemancingan dan rumah makan lesehan yang bisa dijadikan referensi dalam desain rumah makan lesehan di Desa Buncitan kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 3. Contoh rumah makan dengan konsep lesehan
Sumber: Jevier, 2021



Gambar 4. Contoh bisnis kolam pemancingan ikan.
Sumber: Abdurahman, 2022

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM dengan tema “PKM Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Rancangan Fasilitas Pendukung Badan Usaha Milik Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo” berjalan dengan baik. Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM adalah adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya pembentukan BUMDes sehingga bisa menjadi desa yang maju dan mandiri baik secara ekonomi maupun budaya nya. Desa bisa membuat beberapa program kerja BUMDes yang telah ditetapkan oleh kepala desa, program kerja, peraturan desa, desain tata desa, branding dan festival desa berupa wisata kuliner dan kolam pemancingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga pelaksanaan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. (2022). *7 Langkah Sukses Merintis Usaha Kolam Pancing, Simak Simulasi Modal dan keuntungan ini*. Rumah123.Com. <https://artikel.rumah123.com/7-langkah-sukses-merintis-usaha-kolam-pancing-simak-simulasi-modal-dan-keuntungan-ini-119612>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Sidoarjo Dalam Angka Tahun 2022*.
- BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Indonesia Timur). (n.d.). *Membangun Indonesia dari Desa*. <https://bakti.or.id/berita/membangun-indonesia-dari-desa>
- Iskandar, A. H. (n.d.). *SDGs DESA : Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan (20: Buku Obor, 2020)*.

- Jevier, H. N. (2021). *Penerapan Metode User Centered Design (UCD) Katalog Online Berbasis WEB di Rumah makan Alfa Lesehan Kabupaten Blitar* [Politeknik negeri Malang]. <http://repota.jti.polinema.ac.id/867/1/cover.pdf>
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Prastiwi, D. A. (2018). *Indeks Pembangunan Desa 2018*. Badan Statistik Indonesia 2018.
- Widyastuty, A. A. S. A., Abriantoko, O., & Hidayati, R. (2019). Pemberdayaan pemuda karang taruna melalui program remaja peduli lingkungan desa wisata kebontunggul. *Penamas Adi Buana*, 03(01), 23–30.
- Widyastuty, A. A. S. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata Kaba - Kaba Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Kawistara*, 11(1), 87–101.
- Widyastuty, A. A. S. A., & Widiani, M. E. (2022). Strengthening Natural Tourism Empowerment Construction through Brand Strategy – Based Online Marketplace. *Journal of Environmental Management and Tourism*, XIII(6(62)). <https://journals.aserspublishing.eu/jemt/article/view/7268>